



# BULETIN HASIL PEMERIKSAAN HPV-DNA

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT (BLKM) PALEMBANG

Periode Data: Tahun 2025



## APA ITU PEMERIKSAAN HPV-DNA?



HPV-DNA adalah pemeriksaan laboratorium berbasis biomolekuler yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan Human Papillomavirus (HPV) risiko tinggi yang berpotensi menyebabkan kanker serviks. Pemeriksaan ini sangat penting sebagai metode skrining dini karena infeksi HPV sering tidak menimbulkan gejala pada tahap awal.

## TEMUAN PENTING

- Sebagian besar sampel berasal dari layanan skrining kanker serviks program pemerintah.
- Mayoritas hasil pemeriksaan menunjukkan hasil negatif.
- Kasus HPV positif ditemukan di Kecamatan Sematang Borang (7 kasus) dan Gandus (5 kasus).
- Deteksi dini melalui pemeriksaan HPV-DNA dapat mencegah progresivitas menjadi kanker serviks.

## HASIL PEMERIKSAAN HPV-DNA

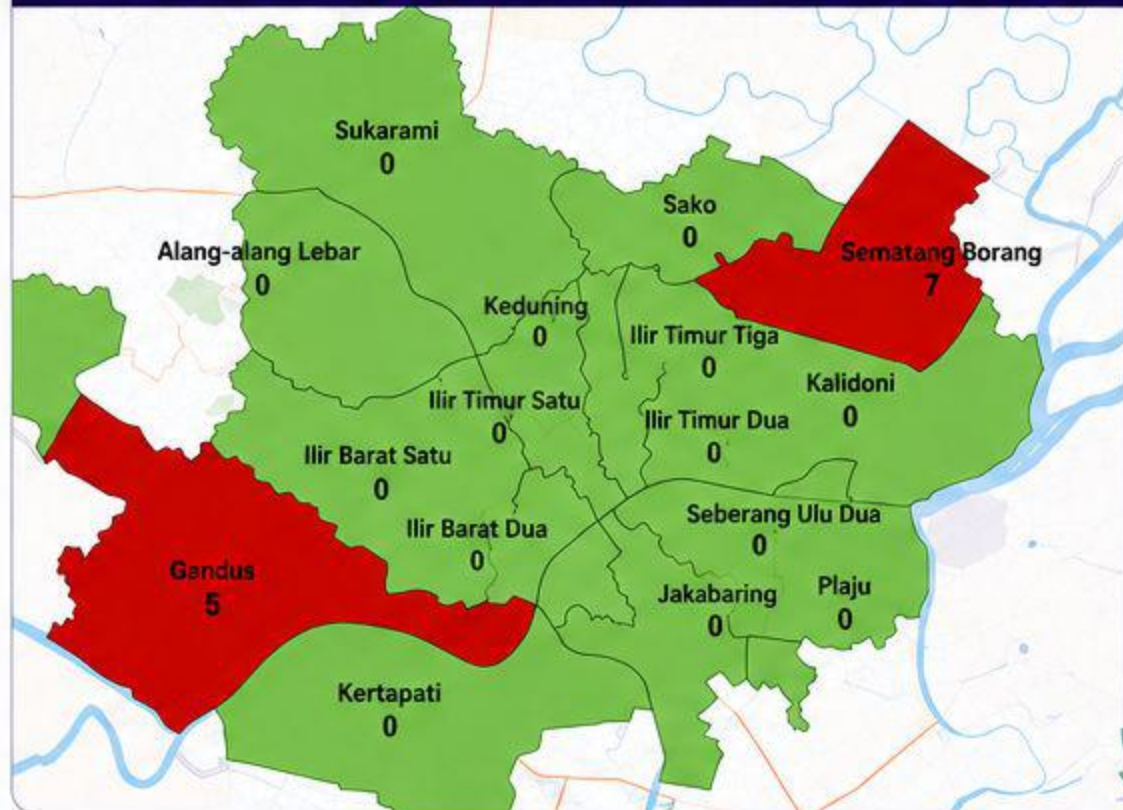
Total sampel diperiksa  
**239** sampel

Hasil positif  
**12 (5%)** sampel

Hasil negatif  
**227 (95%)** sampel



## SEBARAN HASIL SKRINING HPV-DNA DI WILAYAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2025



Peta Wilayah Kota Palembang

- Negatif
- Positif



## INTERPRETASI EPIDEMIOLOGI

- Kasus HPV positif ditemukan di wilayah tertentu, yaitu Kecamatan Sematang Borang (7 kasus) dan Gandus (5 kasus).
- Sebagian besar hasil pemeriksaan menunjukkan hasil negatif (95%).
- Kelompok usia dewasa awal (20–44 tahun) merupakan kelompok dengan jumlah pemeriksaan dan kasus positif terbanyak.
- Pemeriksaan HPV-DNA penting sebagai deteksi dini infeksi HPV risiko tinggi.



## INTERPRETASI SINGKAT

Cakupan pemeriksaan HPV-DNA di BLKM Palembang menunjukkan tren peningkatan. Prevalensi negatif, upaya skrining berfivv 239 sampel. perlu dipertahankan untuk mendeteksi positif lebih awal dan menurunkan beban kanker serviks.



## KESIMPULAN

- Sebagian besar hasil pemeriksaan HPV-DNA menunjukkan hasil negatif (95%).
- Proporsi hasil positif sebesar 5% dari total 239 sampel.
- Kasus positif ditemukan di Kecamatan Sematang Borang (7 kasus) dan Gandus (5 kasus).
- Kelompok dewasa awal (20–44 tahun) merupakan kelompok dengan jumlah kasus terbanyak.

## ANALISIS EPIDEMIOLOGI

### WAKTU

Terjadi peningkatan jumlah sampel setiap tahun. Data 2025 menunjukkan kenaikan 32,31% dari tahun 2024.

### ORANG

- Kelompok berisiko lebih tinggi:
  - Perempuan usia produktif (20–44 tahun)
  - Perempuan aktif secara seksual
  - Riwayat infeksi HPV

### WILAYAH

Kasus positif di Kecamatan Sematang Borang (7 kasus) dan Gandus (5 kasus).

## SARAN

- Meningkatkan cakupan skrining HPV-DNA pada perempuan usia 30–50 tahun.
- Memperkuat edukasi pencegahan HPV dan kanker serviks.
- Melakukan tindak lanjut bagi hasil positif sesuai pedoman klinis.
- Mempertahankan kualitas pemeriksaan dan pelaporan data.

